

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya proses kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas merupakan suatu kejadian yang fisiologis atau alamiah, namun dalam prosesnya dapat berkembang menjadi masalah atau komplikasi yang dapat membahayakan jiwa ibu dan bayi, sehingga perlu diberikan pelayanan antenatal secara berkesinambungan (Marmi, 2020). Indikator untuk melihat derajat kesehatan masyarakat salah satunya adalah jumlah Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB)

Program Sustainable Development Goals (SDGs) tahun 2020 yang memiliki 17 tujuan yang terdiri dari 169 target. Sesuai dengan tujuan yang ke-3 yaitu menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia, pemerintah mengeluarkan program sistem kesehatan nasional untuk menurunkan AKI Selaras dengan SDGs, Departemen Kesehatan (Depkes) menargetkan penurunan AKI di Indonesia pada tahun 2030 adalah 70 per 100.000 kelahiran hidup. Hasil SUPAS menunjukkan jumlah AKI di Indonesia pada tahun 2020 mencapai 305 per 100.000 kelahiran hidup.

Tingginya AKI disebabkan oleh 2 faktor yaitu penyebab langsung dan penyebab tidak langsung. Penyebab langsung seperti perdarahan, eklampsia, abortus, infeksi, partus lama atau persalinan macet. Sementara itu, yang menjadi penyebab tidak langsung adalah 4T yakni hamil terlalu muda, terlalu tua, terlalu sering melahirkan, hamil terlalu dekat (jarak anak 10 tahun), terlalu lambat

hamil I (4 tahun), dan tinggi badan terlalu pendek (Kemenkes RI, 2021). Pemerintah berupaya menurunkan AKI dan AKB dengan pelayanan antenatal care (Kemenkes RI, 2021). ANC dilakukan minimal 6 kali selama kehamilan, bertujuan untuk memberikan saran, pengetahuan, menyediakanskrining efektif dan dukungan untuk mengatasi masalah-masalah kecil dengan mengoptimalisasi penanganan ketidaknyamanan selama masa kehamilan. Upaya lain untuk menurunkan AKI yaitu dengan asuhan kebidanan berkesinambungan atau *continuity of care*.

Continuity of care (COC) merupakan paradigma yang digunakan untuk mengatasi permasalahan kesehatan maternal, bayi baru lahir dan keluarga berencana secara terintegrasi dan berkesinambungan. Pada asuhan ini akan terpantau kondisi ibu sehingga menjamin kehamilan persalinan, nifas dan bayi baru lahir berkualitas (Diana, 2020). *Continuity Of Care* adalah salah satu model asuhan kebidanan yang memberikan pelayanan berkesinambungan di semua unit pelayanan baik di PMB maupun Puskesmas atau Rumah Sakit, *Continuity Of Care* ditujukan untuk menurunkan angka kematian ibu (Kemenkes RI, 2020).

Selain itu, tingginya angka kematian ibu dan bayi yang dialami, maka WHO menetapkan salah satu usaha yang sangat penting untuk mencapai peningkatan pelayanan kebidanan yang menyeluruh dan bermutu yaitu dilaksanakannya praktek berdasarkan pada *evidence based*. Dimana bukti secara ilmiah telah dibuktikan dan dapat digunakan sebagai dasar praktek terbaru yang lebih aman dan diharapkan dapat mengendalikan asuhan kebidanan sehingga mampu

memberikan pelayanan yang lebih bermutu dan menyeluruh dengan tujuan menurunkan angka kematian ibu dan angka kematian bayi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis membuat Laporan Pendahuluan mengenai Asuhan Kebidanan Komprehensif yang berpusat pada perempuan.

B. Tujuan

a. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Asuhan Kebidanan Komprehensif yang berpusat pada perempuan.

b. Tujuan Khusus

a) Mampu melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif yang berpusat pada perempuan.

b) Mampu mengetahui Asuhan Kebidanan Komprehensif yang berpusat pada perempuan.

C. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sekaligus penanganan dalam Asuhan Kebidanan Komprehensif.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Dapat memahami teori, memperdalam ilmu dan menerapkan praktik Asuhan Kebidanan Komprehensif.

Laporan ini diharapkan sebagai indikator untuk mengetahui

pengembangan pengetahuan pengetahuan di Puskesmas berdasarkan *Evidence Based*.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Laporan ini dapat sebagai masukan dalam rangka pengembangan ilmu dan sebagai referensi bagi institusi pendidikan khususnya dalam meningkatkan pengetahuan Asuhan Kebidanan Komprehensif.